

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui seberapa besar pengaruh model pendekatan taktis terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu setengah bulan, yaitu antara tanggal 23 Januari - 2 Maret. Jadwal pemberian perlakuan dilakukan tiga kali dalam satu minggu, sehingga jumlah pertemuan dalam penelitian ini adalah 18 kali pertemuan. Satu kali pertemuan berlangsung selama dua jam sesuai dengan jadwal latihan ekstrakurikuler sepak bola SMA 10 Bandung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ekstrakurikuler SMA Negeri 10 Bandung.

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkap suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Masalah yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009:14) menjelaskan tentang metode penelitian kuantitatif, yaitu:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Mengenai metode penelitian eksperimen, Arikunto (2002:4) berpendapat bahwa:

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu”.

Dari penjelasan yang dikemukakan di atas, penulis ingin mengetahui gambaran tentang data yang sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada

karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Tentang hal yang sama Boediono dan Koster (2001: 363) menjelaskan, “Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang ingin diteliti atau yang menjadi pengamatan kita”. Lebih lanjut Sugiyono (2009:215) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:81) yaitu: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Secara singkat Sudjana (2005:6) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”.

Berdasarkan penjelasan dari kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh sumber data atau keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 10 Bandung. Dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, karena teknik sampling yang dilakukan adalah total sampling.

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya dibutuhkan suatu alat ukur yang dapat melihat atau menggambarkan perubahan atau kemajuan yang telah dicapai dari suatu penelitian. Nurhasan (1999:2) mengemukakan bahwa: “Dalam proses pengukuran membutuhkan alat ukur”. Dari alat ukur ini akan didapat data yang merupakan hasil pengukuran yang telah dilakukan.

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterampilan Teknik Dasar

Untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam keterampilan passing dan traping digunakan tes menendang dan menahan bola, sedangkan untuk mengukur keterampilan, kelincahan dan kecepatan kaki dalam memainkan bola digunakan tes menggiring bola (dribbling), dan untuk mengukur keterampilan ketepatan dan kecepatan gerakan kaki dalam menembak bola ke sasaran digunakan tes menendang bola ke sasaran. Instrument yang digunakan untuk mengukur keterampilan teknik dasar dalam penelitian ini diambil dari buku tes dan pengukuran Nurhasan (2000: 169-174).

a. Tes sepak tahan bola (passing dan stopping)

1. Tujuan: untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menendang dan menahan bola

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Alat yang digunakan:

- a) Bola dua buah
- b) Stop watch
- c) Kapur
- d) Bangku swedia 4 buah (papan ukuran 3m x 60cm sebanyak 2 buah)

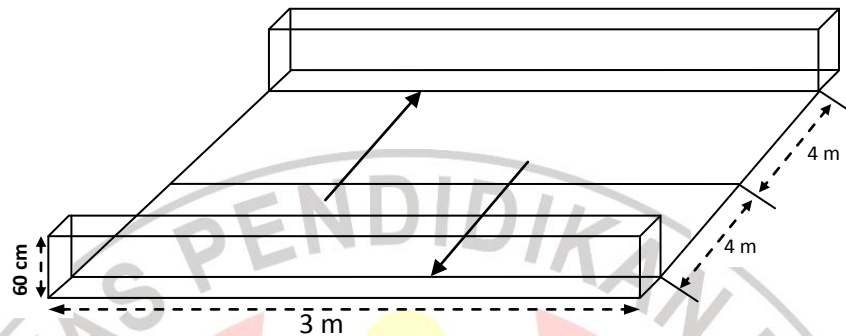
3. Petunjuk pelaksanaan:

- a) Testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/ papan, boleh dengan kaki kanan siap menembak atau sebaliknya.
- b) Pada aba-aba “ya”, testee mulai menendang bola ke sasaran/ papan dan menahannya kembali dengan kaki di belakang garis tendang kaki yang akan menendang bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan tendangan pertama.
- c) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- d) Apabila bola keluar dari daerah tendangan, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:

- a) Bola ditahan dan ditendang di depan garis tendang yang akan menendang bola.
- b) Hanya menahan dan menendang bola dengan satu kaki saja.

Untuk lebih jelas mengenai tes yang dijelaskan di atas, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Lapangan tes menendang dan menahan bola

b. Tes menggiring bola (dribbling)

1. Tujuan: mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.
2. Alat yang digunakan;
 - a) Bola
 - b) Stop watch
 - c) 6 buah rintangan (cone)
 - d) Tiang bendera
 - e) Kapur
3. Petunjuk pelaksanaan;
 - a) Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - b) Pada aba-aba “ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

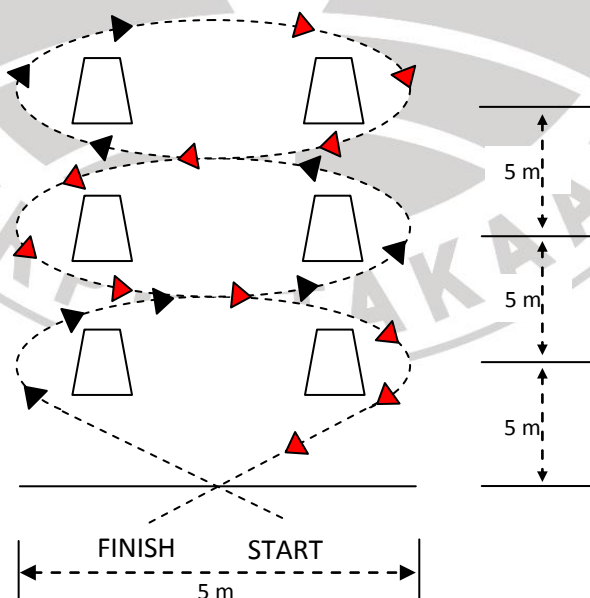
: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan arah panah yang telah ditentukan sampai testee melewati garis finish.

- c) Salah arah dalam menggiring bola, testee harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di mana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
 - d) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu sentuhan.
4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
- a) Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
 - b) Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c) Testee menggunakan anggota badan selain kaki.

Untuk lebih jelas mengenai tes dribbling ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.2 Lapangan tes menggiring bola

c. Tes menembak/ menendang bola ke sasaran (shooting)

1. Tujuan : Untuk mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menendang bola ke sasaran.
2. Alat yang digunakan:
 - a) Bola
 - b) Stop watch
 - c) Gawang
 - d) Nomor-nomor
 - e) Tali
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a) Testee berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 16,5 meter di depan gawang/ sasaran.
 - b) Testee menendang bola sesuai target yang telah disediakan.
 - c) Testee diberi tiga kali kesempatan.
4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
 - a) Bola keluar daerah sasaran
 - b) Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5m dari sasaran.
 - c) Bola tidak dishooting atau testee hanya menendang bola dengan teknik passing
5. Cara memberi skor

Eka Agustian, 2012

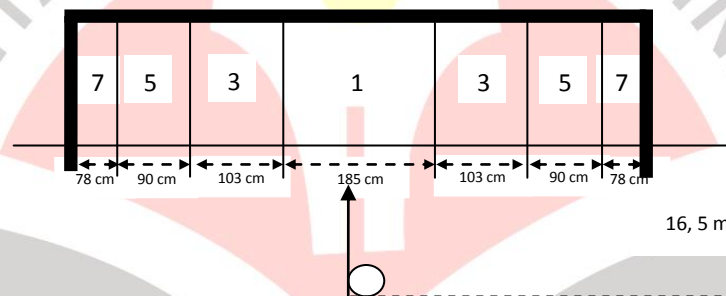
Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Jumlah skor yang diperoleh testee pada sasaran dalam 3 (tiga) kali kesempatan.
- b) Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

Untuk lebih jelas mengenai tes shooting ini bisa dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3 Lapangan tes menendang bola

F. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu acuan untuk melakukan penelitian. Nasution menyatakan (2004:40) bahwa: "Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian". Penentuan desain penelitian ini disesuaikan dengan aspek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dalam desain ini terdapat pretest sebelum diberikannya perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

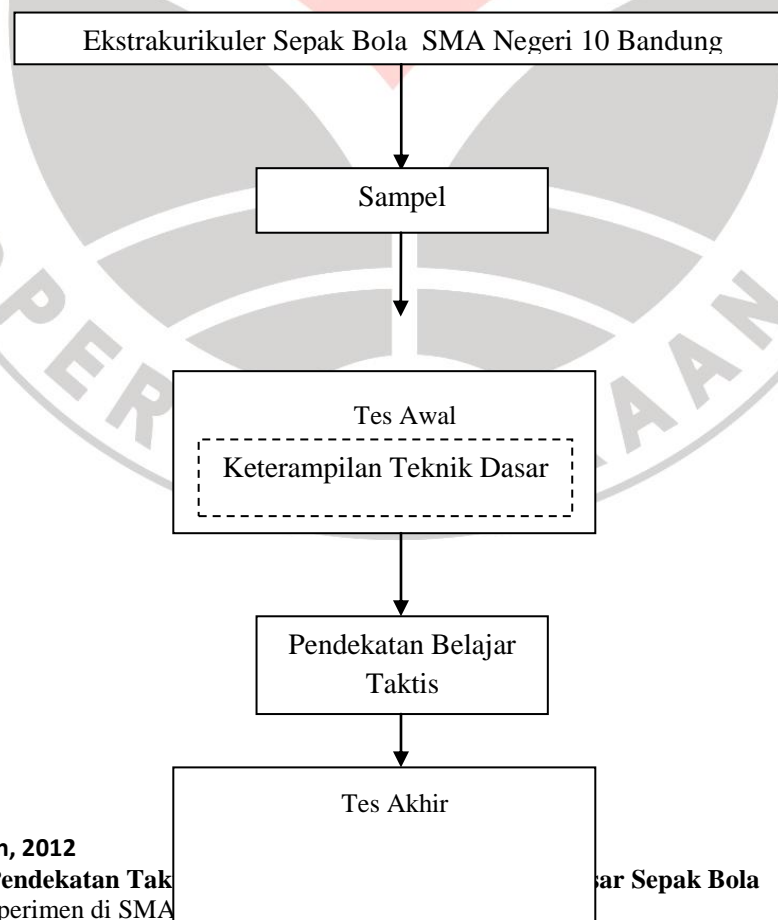
karena dapat membandingkan dengan keadaan pada saat sebelum diberikan perlakuan. Arikunto (2006: 85) menjelaskan dalam pola sebagai berikut:

Desain Penelitian

$O_1 \times O_2$

Di dalam desai ini observsi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam gambar sebagai berikut:



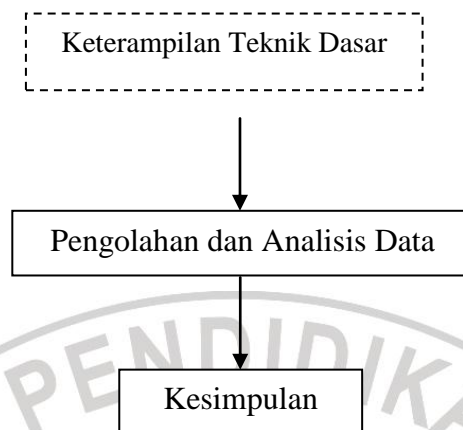
Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Tak

: Study Eksperimen di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ar Sepak Bola



Gambar 3.4 Bagan Alir Langkah-langkah Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrument atau alat pengumpulan data sudah pasti ada dalam suatu penelitian. Klinger (Arikunto, 2006: 222) mengatakan bahwa “Mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”. Mengenai hal ini Arikunto (2006: 222) menyatakan bahwa: “Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar”. Lebih lanjut lagi Arikunto (2007: 101) menjelaskan “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Suatu data diperlukan agar penelitian menjadi lebih kongkrit. Data tersebut diperoleh dari sebelum eksperimen sebagai data awal dan setelah eksperimen sebagai data akhir. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh atau hasil dari

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perlakuan yang diberikan yang merupakan tujuan dari penelitian. Dalam pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan setelah diberikan perlakuan, maka dilakukan beberapa tes, diantaranya tes keterampilan teknik dasar sepak bola berupa tes passing, tes shooting, dan tes dribbling.

Adapun tata cara pelaksanaan tes keterampilan sepak bola tersebut dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

a. Tes *Passing*

1. Tujuan: mengukur kemampuan passing dan stopping.
2. Alat/perlengkapan: lapangan, bola, papan/bangku swedia, stopwatch
3. Pelaksanaan: Testee dengan bola di kaki berdiri di belakang garis yang jaraknya empat (4) meter dari sasaran. Setelah aba-aba “ya”, testee berusaha memantulkan bola dengan teknik passing dan menahannya kembali dengan kaki di belakang garis tendang kaki yang akan menendang bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan tendangan pertama sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik. Selama melakukan tes, testee tidak boleh menginjak atau melewati garis. Apabila pada waktu melakukan passing salah satu atau kedua kaki testee menginjak atau melewati garis, maka passing tersebut dianggap tidak sah dan tidak diberi angka.
4. Penyekoran: banyaknya passing dalam 30 detik dicatat sebagai data testee.

b. Tes *Shooting*

1. Tujuan: Mengukur kemampuan shooting.
2. Alat/perlengkapan: lapangan, bola, gawang.

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pelaksanaan: testee berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjaraj 16,5m di depan gawang/ sasaran. Pada saat kaki testee mulai menendang bola, maka stopwatch dijalankan dan berhenti saat msasaran. Jika pada saat melakukan tes bola keluar dari sasaran atau testee menempatkan bola tidak pada jarak 16,5m dari sasaran, maka testee tidak diberi angka.
4. Penyekoran: jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan dicatat sebagai data testee.

c. Tes *Dribbling*

1. Tujuan: mengukur kemampuan menggiring bola
2. Alat/perengkapan: lapangan, bola, 6 buah rintangan, tiang gawang, stopwatch
3. Pelaksanaan: sebelum melakukan tes, testee berdiri dengan bola di belakang garis start. Setelah aba-aba “ya”, testee menggiring bola melalui enam rintangan dengan rute seperti terlihat pada gambar 3.2 Sampai melewati garis finish.
4. Penyekoran: waktu yang ditempuh selama testee melakukan tes dibbling dari start sampai finish dicatat sebagai data testee.

H. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Setelah tes dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan menganalisis data yang telah didapat agar memberikan informasi yang mampu

Eka Agustian, 2012

Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola

: Study Eksperimen di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggambarkan tujuan penelitian. Hasil dari pengumpulan data diharapkan mampu menggambarkan pengaruh pendekatan taktis terhadap penguasaan keterampilan teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola.

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji normalitas data dengan menggunakan Uji liliefors.
2. Uji Homogenitas menggunakan Tes Bartlett
3. Uji signifikansi

Untuk menguji signifikansi hasil eksperimen, maka dilakukan t-test

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test (post test – pre test)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1.